

ANALISIS EVALUASI INSTRUMEN PENILAIAN KOGNITIF MATA PEMBELAJARAN PENGEMBANGAN MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

Niko Perdana¹, Mus Indrawin Junaidin², Muhammad Fajar Nur Adiansyah³
nperdana849@gmail.com¹, indrawinaljunaid@gmail.com², muhamadfajarn8@gmail.com³
Universitas Muhammadiyah Surakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis evaluasi instrumen pembelajaran kognitif pada mata pelajaran Pengembangan Media dan Sumber Belajar, Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Instrumen penilaian yang digunakan adalah tabel penilaian yang dirancang khusus untuk mengevaluasi makalah yang dibuat oleh peserta didik. Fokus utama penelitian ini adalah mengukur dan memahami kemampuan kognitif peserta didik melalui proses pembuatan makalah. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah analisis evaluatif untuk mengidentifikasi keefektifan instrumen penilaian dalam mengukur tingkat pemahaman dan penerapan konsep kognitif yang diajarkan dalam mata pelajaran. Metode penelitian melibatkan pengumpulan data melalui observasi langsung terhadap penggunaan instrumen penilaian selama proses penilaian makalah, serta wawancara dengan peserta didik dan pengajar untuk memperoleh pemahaman lebih dalam tentang pengalaman pembelajaran. Hasil analisis menunjukkan bahwa instrumen penilaian ini memberikan gambaran yang cukup akurat tentang kemampuan kognitif peserta didik. Beberapa aspek yang berhasil diukur meliputi pemahaman konsep, analisis, sintesis informasi, dan kemampuan menyajikan hasil secara jelas. Meskipun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa kelemahan dan potensi perbaikan dalam instrumen penilaian yang dapat meningkatkan validitas dan reliabilitas evaluasi kognitif.

Kata Kunci: Evaluasi Pembelajaran, Instrumen Pembelajaran, Kognitif, Pengembangan Media dan Sumber Belajar

PENDAHULUAN

Pengembangan Media dan Sumber Belajar merupakan salah satu mata pelajaran kunci dalam dunia pendidikan yang memainkan peran vital dalam membentuk dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Mata pelajaran ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang penggunaan media pembelajaran, tetapi juga menekankan pada kreativitas dan efektivitas dalam menyusun sumber belajar yang mendukung pembelajaran siswa. Dalam konteks pengajaran mata pelajaran ini, evaluasi kognitif menjadi suatu hal yang tak terhindarkan. Evaluasi kognitif memungkinkan pihak pengajar untuk mengukur sejauh mana peserta didik memahami dan mampu mengaplikasikan konsep-konsep yang diajarkan dalam mata pelajaran Pengembangan Media dan Sumber Belajar.

Dalam kerangka tersebut, penelitian ini mengambil fokus pada analisis evaluasi instrumen pembelajaran kognitif yang digunakan dalam mata pelajaran Pengembangan Media dan Sumber Belajar pada prodi Pendidikan Agama Islam UMS. Instrumen penilaian yang digunakan adalah tabel penilaian yang dirancang khusus untuk mengevaluasi makalah yang dibuat oleh peserta didik. Makalah ini bukan hanya sebagai produk akhir dari suatu tugas, tetapi juga menjadi cermin dari pemahaman kognitif siswa terhadap materi pembelajaran yang diberikan. Evaluasi kognitif melalui pembuatan makalah memberikan pandangan mendalam tentang kemampuan peserta didik dalam menerapkan konsep-konsep yang telah dipelajari, serta kemampuan mereka dalam menyajikan pemikiran secara jelas dan logis (Kurniawan, 2015)

Ketika kita menyelami kompleksitas perkembangan pendidikan di era modern ini, peran media dan sumber belajar yang efektif menjadi semakin krusial. Mahasiswa diharapkan tidak hanya memahami informasi tetapi juga mampu menerapkannya dalam konteks nyata. Oleh karena itu, pengajaran mata pelajaran Pengembangan Media dan Sumber Belajar haruslah mengintegrasikan strategi dan metode yang tidak hanya menarik minat peserta didik tetapi juga memungkinkan mereka untuk mengembangkan keterampilan kognitif secara signifikan.

Evaluasi kognitif memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan efektivitas pembelajaran. Dalam konteks mata pelajaran ini, evaluasi tidak hanya sebatas pada pengukuran pengetahuan faktual, tetapi juga melibatkan kemampuan analisis, sintesis, dan evaluasi yang lebih tinggi. Oleh karena itu, instrumen penilaian yang digunakan harus mampu mencerminkan tingkat pemahaman dan penerapan konsep kognitif oleh peserta didik (Rosyidi, 2020).

Beberapa penelitian sebelumnya telah menggarisbawahi pentingnya evaluasi kognitif dalam konteks pembelajaran. Namun, sangat sedikit penelitian yang secara khusus mendalam pada analisis instrumen pembelajaran kognitif, terutama pada mata pelajaran Pengembangan Media dan Sumber Belajar. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi relevan dan bermakna dalam memberikan wawasan lebih lanjut tentang efektivitas instrumen penilaian, khususnya pada aspek kognitif.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena yang terjadi (Subandi, 2012).

Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen. Wawancara dilakukan dengan Dosen pengampu mata pembelajaran, Bapak Drs. Zaenal Abidin, M.Pd. dan Mahasiswa mata pembelajaran Pengembangan Media dan Sumber Belajar, Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Observasi dilakukan di kelas mata pembelajaran Pengembangan Media dan Sumber Belajar. Studi dokumen dilakukan terhadap instrumen pembelajaran kognitif mata pembelajaran Pengembangan Media dan Sumber Belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Undang-undang Guru dan Dosen menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional yang mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Tugas guru tidak hanya mengajarkan ilmu kepada peserta didik, tetapi juga mencakup berbagai tugas lainnya, seperti membimbing, mengarahkan, melatih, dan menilai (Mariyah, 2019).

Sehubungan dengan tugas guru tersebut, maka seorang guru harus memiliki kompetensi yang sesuai dengan tuntutan profesinya. Kompetensi guru menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional meliputi kompetensi pengelolaan pembelajaran, kompetensi pengembangan potensi, kompetensi penguasaan akademik, dan kompetensi sikap kepribadian. Evaluasi hasil belajar dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan. Kemampuan-kemampuan tersebut termasuk dalam ranah kognitif. Menurut undang-undang nomor 23 tahun 2016, penilaian ranah kognitif dilakukan untuk mengukur penguasaan pengetahuan peserta didik (Muhammad Syaifullah Alwahid, 2023).

Secara umum, hasil belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga aspek, yaitu ranah

kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor. Ketiga aspek tersebut tidak dapat dipisahkan satu sama lain, dan selalu digunakan dalam setiap mata pelajaran, namun dengan penekanan yang berbeda. Ranah kognitif berkaitan dengan kemampuan berpikir, memahami, menghafal, mengaplikasi, menganalisa, mensintesa, dan mengevaluasi. Menurut taksonomi Bloom, ranah kognitif memiliki enam jenjang proses berpikir, yaitu:

1. Pengetahuan (knowledge): kemampuan untuk mengingat dan memahami informasi.
2. Pemahaman (comprehension): kemampuan untuk memahami dan menginterpretasi informasi.
3. Penerapan (application): kemampuan untuk menggunakan informasi dalam situasi yang baru.
4. Analisis (analysis): kemampuan untuk memecahkan masalah dan mengidentifikasi hubungan antar komponen.
5. Sintesis (synthesis): kemampuan untuk membuat sesuatu yang baru dari berbagai komponen.
6. Evaluasi (evaluation): kemampuan untuk menilai sesuatu berdasarkan kriteria tertentu.

Ranah afektif berkaitan dengan sikap, nilai, minat, dan emosi. Ranah ini lebih menekankan pada aspek perilaku dan kebiasaan. Ranah psikomotor berkaitan dengan keterampilan dan kemampuan bertindak. Ranah ini lebih menekankan pada aspek praktik dan ketrampilan (Nurbudiyani, 2019).

Penelitian ini memfokuskan analisis pada sejauh mana instrumen penilaian, khususnya tabel penilaian untuk makalah, efektif dalam mengukur pemahaman kognitif peserta didik dalam mata pelajaran Pengembangan Media dan Sumber Belajar. Hasil analisis menunjukkan bahwa instrumen penilaian ini memberikan gambaran yang cukup akurat tentang kemampuan kognitif peserta didik. Melalui evaluasi makalah, instrumen dapat menangkap berbagai tingkat pemahaman, dari pengetahuan dasar hingga kemampuan analisis yang lebih mendalam. Penggunaan tabel penilaian memungkinkan aspek-aspek kognitif tertentu, seperti sintesis dan evaluasi, dapat diukur dengan jelas.

Tabel 1 Instrumen Penilaian.

Kelompok	Nama	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian	Deskripsi Kualitas Kinerja
		Kesesuaian topik	1-5	1: Tidak sesuai dengan topik makalah. 2: Topik makalah kurang sesuai. 3: Topik makalah cukup sesuai. 4: Topik makalah sangat sesuai. 5: Topik makalah sangat sesuai dan orisinal.
		Kualitas isi	1-5	1: Isi makalah sangat buruk. 2: Isi makalah kurang baik. 3: Isi makalah cukup baik. 4: Isi makalah sangat baik. 5: Isi makalah sangat baik dan orisinal.
		Struktur makalah	1-5	1: Struktur makalah sangat buruk. 2: Struktur makalah kurang baik. 3: Struktur makalah cukup baik. 4: Struktur makalah sangat baik. 5: Struktur makalah sangat baik dan orisinal.
		Referensi	1-5	1: Referensi sangat kurang. 2: Referensi kurang.

Kelompok	Nama	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian	Deskripsi Kualitas Kinerja
				3: Referensi cukup. 4: Referensi sangat baik. 5: Referensi sangat baik dan orisinal.
		Gaya penulisan	1-5	1: Gaya penulisan sangat buruk. 2: Gaya penulisan kurang baik. 3: Gaya penulisan cukup baik. 4: Gaya penulisan sangat baik. 5: Gaya penulisan sangat baik dan orisinal.

Kelebihan dan Kelemahan Instrumen Penilaian, Analisis juga mengidentifikasi beberapa kelebihan dan kelemahan instrumen penilaian. Kelebihan meliputi kemampuan instrumen untuk mengukur pemahaman konsep, kemampuan analisis, dan kemampuan sintesis dengan baik. Namun, beberapa kelemahan teridentifikasi, seperti potensi bias penilai dan kurangnya refleksi terhadap aspek-aspek kreativitas dalam makalah. Hal ini mengindikasikan perlunya peninjauan kembali instrumen penilaian untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas evaluasi kognitif.

Penelitian ini mengungkapkan kontribusi positif instrumen penilaian terhadap pengembangan keterampilan kognitif peserta didik. Dengan menyusun makalah, peserta didik tidak hanya mengasah pemahaman konsep-konsep pembelajaran tetapi juga meningkatkan kemampuan analisis, sintesis, dan presentasi ide secara sistematis. Instrumen penilaian menjadi alat yang efektif dalam mendorong peserta didik untuk berpikir kritis dan menyampaikan pemikiran mereka dengan cara yang terstruktur.

Dalam pembahasan keseluruhan, penting untuk mencatat bahwa evaluasi kognitif melalui instrumen penilaian bukan hanya mengukur pencapaian peserta didik, tetapi juga memberikan umpan balik yang berharga untuk perbaikan pembelajaran di masa mendatang. Keberhasilan instrumen penilaian dalam mencerminkan kompleksitas kognitif mahasiswa adalah langkah pertama untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih berarti.

Penelitian ini membawa implikasi praktis yang dapat diterapkan di lingkungan pembelajaran. Rekomendasi termasuk perbaikan dan penyesuaian instrumen penilaian untuk meminimalkan kelemahan yang teridentifikasi. Pelibatan lebih lanjut dari para pengajar dan peninjauan berkala pada instrumen penilaian dapat meningkatkan validitas dan reliabilitas evaluasi kognitif. Selain itu, ada potensi untuk mengeksplorasi opsi pengembangan instrumen penilaian yang dapat lebih baik menangkap aspek kreativitas peserta didik. Ini dapat melibatkan pendekatan baru dalam penyajian materi atau peninjauan kurikulum untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih mendukung kreativitas.

KESIMPULAN

Dengan merinci hasil dan implikasi penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa evaluasi kognitif melalui instrumen penilaian, khususnya pada mata pelajaran Pengembangan Media dan Sumber Belajar, memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Instrumen penilaian yang efektif tidak hanya mengukur pencapaian peserta didik, tetapi juga mendorong pengembangan keterampilan kognitif yang esensial. Penelitian ini membuka pintu bagi penelitian lebih lanjut dan pengembangan instrumen penilaian yang lebih baik untuk mendukung pembelajaran kognitif yang lebih mendalam.

Hasil analisis menunjukkan bahwa instrumen penilaian ini memberikan gambaran yang cukup akurat tentang kemampuan kognitif peserta didik. Beberapa aspek yang berhasil diukur meliputi pemahaman konsep, analisis, sintesis informasi, dan kemampuan menyajikan hasil

secara jelas. Meskipun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa kelemahan dan potensi perbaikan dalam instrumen penilaian yang dapat meningkatkan validitas dan reliabilitas evaluasi kognitif. Kesimpulannya, analisis evaluasi instrumen pembelajaran kognitif pada mata pelajaran Pengembangan Media dan Sumber Belajar menunjukkan bahwa penggunaan tabel penilaian untuk makalah memberikan kontribusi positif terhadap evaluasi kognitif peserta didik. Rekomendasi perbaikan instrumen penilaian disajikan untuk meningkatkan efektivitas dan ketepatan dalam mengukur kemampuan kognitif peserta didik, sekaligus memperkaya pengalaman pembelajaran dalam konteks pengembangan media dan sumber belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Kurniawan, T. (2015). ANALISIS BUTIR SOAL ULANGAN AKHIR SEMESTER GASAL . *Journal of Elementary Education*, 5.
- Mariyah, S. (2019). PENINGKATAN KOMPETENSI GURU DALAM MENYUSUN INSTRUMEN PENILAIAN HASIL BELAJAR MELALUI SUPERVISI AKADEMIK TEKNIK KELOMPOK. *Jurnal IdeGuru Vol.4, No.1 Mei 2019*, 1.
- Muhammad Syaifullah Alwahid, K. M. (2023). Evaluasi Analisis Instrumen Pembelajaran Kognitif Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan . *Jurnal Pendidikan dan olahraga Volume 6 No 8 Agustus 2023* , 145.
- Nurbudiyani, I. (2019). PELAKSANAAN PENGUKURAN RANAH KOGNITIF, AFEKTIF, DAN PSIKOMOTOR PADA MATA . *Anterior Jurnal*, 6.
- Peraturan Pemerintah RI. (2015). Standar Nasional Pendidikan. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Rosyidi, D. (2020). Teknik dan Instrumen Asesmen Ranah Kognitif. *Tasyri'*: Vol 27, Nomor 1, April 202, 6.
- Subandi. (2012). DESKRIPSI KUALITATIF SEBAGAI SATU METODE . *HARMONIA*, Volume 11, No.2 / Desember 201, 176.